AKTIVITAS HARIAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN ORANG UTAN KALIMANTAN (*Pongo pygmaeus*) DAN ORANG UTAN SUMATERA (*Pongo abelii*) DI BANDUNG ZOO

DIDA NOVIANTI RIZKI 1197020027

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang dikenal dengan keanekaragaman hayati yang berlimpah salah satunya adalah orang utan. Habitat asli dari orang utan saat ini telah mencapai titik kritis dikarenakan terjadinya kerusakan seperti perambahan hutan yang dijadikan perkebunan serta pemukiman, kebakaran hutan dan sering terjadinya perburuan liar yang dapat mengakibatkan penurunan populasi. Oleh karena itu, orang utan sudah termasuk kategori satwa yang terancam punah secara global (critically endangered). Populasi dari orang utan Sumatera diperkirakan sebanyak 13.846 individu. Sedangan populasi orang utan Kalimantan jumlahnya tidak diketahui secara pasti, kecuali populasi yang berada di daerah Sabah dengan estimasi total populasinya adalah 104.700 individu. Salah satu upaya dalam melestarikan keberadaan orang utan adalah dengan konservasi satwa yang berkelanjutan berupa konservasi ex-situ dan in-situ. Konservasi ex-situ adalah kegiatan konservasi di luar habitat aslinya contohnya kebun Binatang. Beberapa satwa mungkin mengalami kesulitan dalam melakukan adaptasi di habitat buatan, oleh karena itu diperlukan penelitian mengenai pengamatan aktivitas dan tingkat kesejahteraan orang utan di lembaga konservasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui aktivitas harian dan tingkat kesejahteraan dari orang utan yang berada di Bandung Zoo. Metode yang digunakan dalam pengamatan aktivitas harian orang utan adalah Scan sampling dan data mengenai tingkat kesejahteraan didapat dari hasil wawancara kemudian dilakukan scoring. Hasil penelitan yang didapat adalah aktivitas yang dominan dilakukan oleh orang utan di bandung zoo adalah aktivitas beristirahat, setiap individu orang utan melakukan aktivitas stereotipe abnormal dengan persentase yang kecil, dan untuk tingkat kesejahteraan dari orang utan di Bandung Zoo mendapat skor akhir sebesar 81,2 yang dikategorikan sangat baik.

Kata kunci: Animal welfare, Bandung Zoo, ex-situ, kebun binatang, Konservasi,

Orang Utan